

## PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE BAGI GURU- GURU SD DI KABUPATEN SIDOARJO

Tri Dyah Prastiti<sup>1</sup>, Sri Tresnaningsih<sup>2</sup>, Pramonoadi<sup>3</sup>, Nawoto<sup>4</sup>  
Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Terbuka  
Email: [tridyahprastiti@ecampus.ut.ac.id](mailto:tridyahprastiti@ecampus.ut.ac.id)

### ABSTRACT

*One of the required skills for teachers in the industrial revolution era is the ability to utilize computer and information technology, including smartphones and internet, for the purpose of teaching. Teachers are then instructed to master the information technology skills, such as how to create teaching video which could be accessed in Youtube. This community service program is then aimed to train elementary teachers in Sidoarjo district to create and develop Youtube-based teaching video, as well as integrate the video into their daily conventional teaching. The training method includes providing information, demonstration, assignments, and outcomes demonstration. The expected outcomes were (1) improvement of elementary teachers' skill to create and develop teaching video and integrates the video into their daily teaching; (2) module which will further develop the Youtube-based teaching video; (3) community service article which will be presented in the national seminars; and (4) publication in the proceeding.*

**Keywords:** Elementary teachers, Teaching video, Youtube,

### ABSTRAK

Salah satu kemampuan yang perlu dimiliki guru di era revolusi industri adalah mengoperasikan komputer dan teknologi informasi termasuk didalamnya penggunaan *smartphone* dan internet. Salah satu caranya adalah guru belajar menggunakan teknologi tersebut, misalnya pemanfaatan video pembelajaran yang diakses di youtube. Abdimas ini bertujuan melatih guru-guru SD di Sidoarjo agar memiliki kemampuan mengembangkan video pembelajaran berbasis youtube dan mengintegrasikan video tersebut dalam pembelajaran. Metode pelatihan meliputi: pemberian informasi, demonstrasi, pemberian tugas dan demonstrasi hasil pelatihan. Luaran yang diharapkan adalah: 1) Meningkatnya kemampuan dan keterampilan guru-guru SD di Kabupaten Sidoarjo dalam mengembangkan video pembelajaran berbasis youtube dan mengintegrasikan video tersebut dalam pembelajaran; 2) Modul pelatihan mengembangkan video pembelajaran berbasis youtube; 3) Artikel pengabdian masyarakat yang diseminarkan di seminar nasional dan 4) Artikel pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di prosiding

**Kata Kunci:** Guru SD, Video pembelajaran, Youtube

## PENDAHULUAN

Salah satu kemampuan yang perlu dimiliki mahasiswa PGSD (calon guru) dan guru di era revolusi industri 4.0 adalah kompetensi di bidang teknologi berbasis komputer, *smarthphone* (ponsel pintar) dan internet. Era industri itu sendiri menekankan pada pola *digital economy*, *artificial intelegence*, *big data*, *robotic*, dan lain sebagainya atau yang dikenal dengan fenomena *disruptive innovation* (Umlak, 2018). Guru seharusnya belajar mengembangkan kompetensinya dalam lingkungan yang mendukung teknologi tersebut. Salah satu caranya dengan menggunakan media belajar berbasis komputer, *smartphone* dan internet.

Beberapa negara maju seperti Finlandia, Amerika, dan Australia menjadikan pembelajaran berbasis teknologi informasi menjadi salah satu standar proses dalam belajar sejak tingkat taman kanak-kanak. *National Council of Teachers of Mathematics* yang disingkat dengan NCTM menyatakan bahwa komputer harus ada di setiap kelas dan setiap siswa harus memperoleh akses untuk menggunakan komputer baik individual maupun kelompok. Penggunaan komputer dimaksudkan untuk mengeksplorasi konsep-konsep secara bermakna. Konsep-konsep bermakna tersebut digunakan dalam pemecahan masalah (Krulik, Rudnick and Milou 2003, National Council of Teachers of Mathematics [NCTM] 2000). Dengan demikian, guru atau calon guru seharusnya memiliki kemampuan untuk membuat video pembelajaran yang kemudian diupload di youtube.

Salah satu teknologi yang bisa dimanfaatkan sebagai media belajar adalah youtube. Bukan hanya itu, youtube digemari oleh siswa-siswa sejak sekolah dasar. Suatu hasil penelitian tahun 2016 menunjukkan bahwa 768.000 anak usia 10-14 tahun dari 132,7 juta

pengguna internet di Indonesia telah mengakses internet. Salah satu web yang diakses menggunakan internet adalah youtube. Anak usia tersebut berada pada jejang SD kelas III hingga SMP kelas VII (Tim Viva, 2016). Dengan demikian, youtube dapat dijadikan media yang dapat membantu siswa-siswa belajar secara mandiri sekaligus memberikan lingkungan dimana siswa-siswa dapat mengembangkan kompetensinya untuk menghadapi era revolusi industri 4.0.

Akan tetapi, video pembelajaran yang tidak didesain dengan baik, bukan membantu siswa-siswa untuk mengeksplorasi konsep secara bermakna, tetapi dapat berdampak negatif bagi siswa-siswa (Mairing 2013). Sebagai contoh, video pembelajaran yang menampilkan pembuatnya bila digunakan tidak akan efektif karena gambar atau tampilan pembuatnya dapat menjadi pengganggu bagi siswa-siswa yang belajar dengan menonton video tersebut. Video yang dibuat dengan *smartphone* saja dengan merekam secara langsung juga tidak efektif bila digunakan karena siswa-siswa yang belajar akan kesulitan dalam membaca tulisannya yang kecil, atau suara pembuatnya yang kurang jelas. Video pembelajaran efektif bila videonya tidak ada atau tidak didominasi oleh gambar atau tampilan pembuatnya, suara pembuatnya jelas, tulisan dalam videonya jelas, dan dapat membantu siswa-siswa mengeksplorasi konsep secara menarik dan dinamis.

Hasil survey awal (Prastiti.,T.D., dkk, 2018) pada 41 mahasiswa UT (calon guru), dan 23 guru di Sidoarjo menunjukkan bahwa 97% dari yang disurvei menyatakan pernah mengakses youtube, dan pernah membuat video menggunakan *smartphone*. Akan tetapi, belum ada dari yang disurvei pernah menggunakan video di youtube sebagai media belajar. Lebih lanjut, belum ada yang mampu

membuat video yang dapat digunakan dalam pembelajaran secara efektif dan efisien. Berdasarkan kondisi tersebut, Tim melaksanakan pelatihan pembuatan video pembelajaran berbasis youtube bagi mahasiswa UT (calon guru) dan guru di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Permasalahan dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan tim adalah: 1) guru dan mahasiswa (calon guru) belum memiliki kemampuan untuk mengembangkan media video yang dapat membantu siswa-siswa secara mandiri maupun berkelompok dalam mengeksplorasi konsep-konsep secara bermakna; 2) guru dan mahasiswa (calon guru) belum memiliki kemampuan untuk memanfaatkan dan mengintegrasikan media video berbasis youtube dalam pembelajaran sehingga video tersebut berdampak positif bagi peningkatan kompetensi siswa untuk menjawab tantangan di era revolusi industri 4.0.

Kondisi tersebut perlu diperbaiki dengan memberikan pelatihan bagi guru dan calon guru dalam mengembangkan media video yang diupload di youtube. Pelatihan tersebut juga membantu guru dan calon guru memiliki kemampuan dalam memanfaatkan dan mengintegrasikan video di youtube tersebut dalam pembelajaran sehingga memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas belajar dari siswa-siswa di kelas.

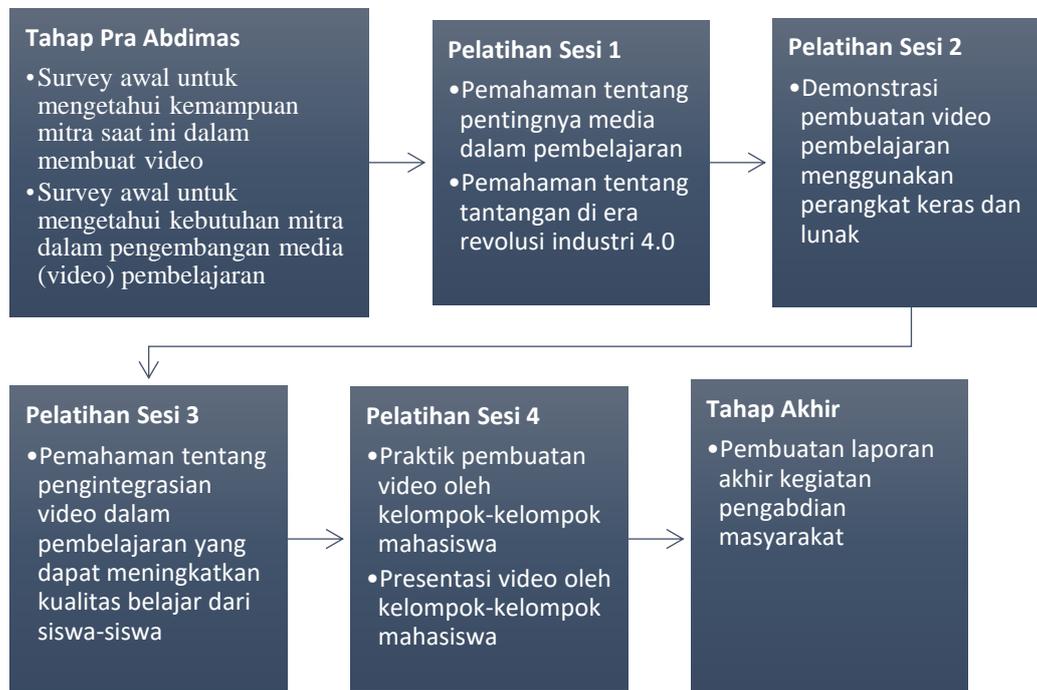
Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melatih calon guru dan guru agar memiliki dua kemampuan yaitu mengembangkan video pembelajaran berbasis youtube dan mengintegrasikan video tersebut

dalam pembelajaran. Guru-guru juga diharapkan menerapkan kemampuan tersebut dalam melengkapi kebutuhannya di kelas. Sehingga tujuan program pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Youtube Bagi Calon Guru Dan Guru di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur “ ini adalah : (1) Memberikan sosialisasi pada guru-guru di kabupaten Sidoarjo tentang pentingnya media dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 yang dibutuhkan dalam dunia kerja mereka.(2) Memberikan pelatihan berupa demonstrasi pembuatan video pembelajaran (3) Memberikan pelatihan pengetahuan untuk mengintegrasikan video tersebut dalam pembelajaran (4) Praktik mahasiswa dalam membuat video pembelajaran, dan presentasi video tersebut di kelas.

Adapun manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Youtube Bagi Calon Guru Dan Guru di Kabupaten Tuban Jawa Timur “ ini adalah sebagai berikut ☺1) Mendapat tambahan pengetahuan bagi guru-guru SD dalam hal pentingnya media dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 yang dibutuhkan dalam dunia kerja mereka.(2) Modul pelatihan yang dibagikan oleh tim abdimas kepada peserta pelatihan dapat bermanfaat sebagai pegangan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.(3) Dengan mempraktekkan hasil pelatihan, guru-guru SD akan tampil lebih percaya diri, karena bahan presentasi yang ditampilkan adalah buatan sendiri.

## METODE PELAKSANAAN

Tahapan proses pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Tahapan Proses Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran berbasis youtube bagi guru-guru di Sidoarjo diikuti oleh 35 guru SD. Tim Abdimas telah membuat modul pelatihan langkah-langkah pembuatan video pembelajaran yang diintegrasikan pada mata pelajaran tertentu yang kemudian di upload di youtube.

Pada pelatihan sesi pertama mereka mencari informasi melalui google terkait dengan pengetahuan tentang pentingnya media dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 yang dibutuhkan dalam dunia kerja mereka, hasilnya mereka menyadari pentingnya guru untuk meningkatkan kompetensi sesuai tuntutan jaman. Selanjutnya pada sesi ke dua tim peneliti memberikan pelatihan pembuatan video,

hasilnya peserta mampu membuat video sederhana tentang menjelaskan satu pokok materi pelajaran di SD. Pada sesi ke tiga pelatihan tentang pengetahuan untuk mengintegrasikan video tersebut dalam pembelajaran, hasilnya peserta pelatihan telah mencoba membuat video pembelajaran yang akan digunakan dalam media pembelajaran. Pada sesi terakhir praktik mahasiswa dalam membuat video pembelajaran, dan presentasi video tersebut di kelas. Dari 35 peserta yang mengikuti pelatihan mereka bekerja secara kelompok tiap kelompok antara 5 s.d 6 orang. Sehingga hasilnya ada 6 video pembelajaran yang dihasilkan.

Sesuai kebutuhan mitra, dan anggaran yang disetujui, maka luaran pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: (1) Mahasiswa memiliki kemampuan untuk membuat video pembelajaran (2) Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengupload video tersebut di youtube (3) Setiap kelompok peserta (mitra) yang mengikuti pelatihan dapat membuat video pembelajaran dan menguploadnya di youtube

## PEMBAHASAN

Pada tahap identifikasi masalah dan pengumpulan data serta kajian pustaka telah dilakukan pada saat analisis kebutuhan. Media pembelajaran adalah segala bentuk atau saluran yang dapat digunakan sebagai perantara atau pengantar pesan dari guru pada peserta didik. (Daryanto, 2011) di era revolusi industri 4.0 ini media yang mampu mendorong siswa untuk belajar tanpa keterbatasan ruang, waktu karena bisa dilaksanakan kapan saja dan dimana saja adalah media pembelajaran melalui video berbasis youtube. Karena itu kegiatan abdimas yang dilakukan pada guru-guru SD di Sidoarjo adalah monment yang tepat untuk mengikuti tuntutan pemebelajaran jaman saat ini.

Komputer, smartphone dan internet dalam sudut pandang pembelajaran merupakan media belajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan mahasiswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang berkualitas. Media video pembelajaran yang diakses ke youtube akan sesuai dengan fungsi media yaitu (a) mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa, (b) dapat melampaui batasan kelas, (c) menghasilkan keseragaman pengamatan, (d)

dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis, (e) membangkitkan keinginan dan minat baru, (f) membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar, dan (g) memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak. Perkembangan teknologi informasi membuat media dapat dilihat dan didengar oleh mahasiswa. Media yang demikian disebut media audio-visual (Setiawan, et al. 2010).

## SIMPULAN

Berdasar hasil kegiatan abdimas yang telah dilakukan dapat disimpulkan : (1) Meningkatnya kemampuan dan keterampilan guru-guru SD di Kabupaten Sidoarjo dalam mengembangkan video pembelajaran berbasis youtube dan mengintegrasikan video tersebut dalam pembelajaran; (2) Telah dibuat oleh tim abdimas modul pelatihan mengembangkan video pembelajaran berbasis youtube, (3) Guru –guru SD di Sidoarjo khususnya Tulangan telah berhasil membuat video yang diintegrasikan dalam satu materi di matapelajaran tertentu yang kemudian diakses di yuotube.

Rekomendasi yang bisa diberikan dari tim abdimas adalah untuk peneliti berikutnya sebaiknya melanjutkan materi pembuatan video pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik sehingga diminati oleh siswa-siswanya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada (1) Kepada LPPM UT yang telah memfasilitasi dana untuk terlaksananya kegiatan abdimas ini; (2) Kapa Sekolah SMK Informatika Tulangan yang telah memfasilitasi laboratorium komputernya untuk kegiatan pelatihan ini; (3)



Semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang sudah mendukung sampai suksesnya kegiatan abdimas ini.

## SREFERENSI

- Daryanto, 2011. Media Pembelajaran. Bandung PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Krulik, Stephen, Jesse Rudnick, and Eric Milou. Teaching mathematics in middle schools. A practical guide. Boston, MA: Pearson Education Inc, 2003.
- Mairing, Jackson Pasini. "Pembelajaran dengan komputer: dua sisi mata uang." Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. Yogyakarta, Indonesia: UNY, 2013. 341-349.
- National Council of Teachers of Mathematics [NCTM]. Principles and standards for school mathematics. Reston, VA: The National Council of Teachers of Mathematics, Inc, 2000.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2013. Ilmu Pendidikan. UNY Press. Yogyakarta
- Setiawan, Denny, Benny A Pribadi, Ario Suroso, Andayani, and Kuswaya Wihardit. Komputer dan media pembelajaran. Jakarta, Indonesia: Universitas Terbuka, 2010.
- Tim, Viva. (2016). Data Internet, Pengguna Anak-anak Mengejutkan. Diakses tanggal 3 Januari 2019 dari <https://www.viva.co.id/digital/digilife/838794-data-internet-indonesia-pengguna-anak-anak-mengejutkan>
- Unilak. (2018). Unilak Magazine. Malaysia: Universitas Lancang Kuning.